

NOTA DINAS

Nomor B/242/BSKJI.4/PR/X/2021

Kepada Yth. : Sekretaris Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri
D a r i : Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan
Kebijakan Jasa Industri
Hal : Laporan PP39 Triwulan III Pusat Optimalisasi Pemanfaatan
Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Tanggal : 5 Oktober 2021

Menindaklanjuti Nota Dinas Saudara nomor 3217 /BSKJI.1/PR/IX/2021 perihal Laporan Triwulan III TA. 2021 dan pengisian Aplikasi E-Monev tanggal 28 September 2021, bersama dengan ini terlampir kami sampaikan Laporan PP39 Triwulan III Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri. Softcopy yang dimaksud telah kami kirimkan melalui e-pesan kepada Subbagian Evaluasi BSKJI.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi
Industri dan Kebijakan Jasa Industri

Heru Kustanto

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Tembusan :

1. Kepala BSKJI;

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN III TA 2021**



**PUSAT OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI
DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya periode Triwulan III pada Tahun Anggaran 2021, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri (POPTIKJI) menyusun Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini merupakan suatu laporan yang diamantakan dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta penjabaran lebih lanjut dari pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2021.

Dalam Laporan PP 39 Triwulan III ini terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai pencapaian kegiatan dari Perjanjian Kinerja Tahun 2021 diantaranya adalah analisis capaian kinerja dan hasil yang telah dicapai, kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan, dan langkah-langkah tindak lanjut dari permasalahan.

Demikian Laporan ini disusun agar dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna sehingga POPTIKJI dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.



Kepala Pusat OPTIKJI,

DR. Ir. Heru Kustanto, M.Si

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	5
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	5
1.3. Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	11
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja	12
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	12
a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri.....	13
b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya Penerapan Industri 4.0	16
c. Sasaran Kegiatan III : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian	17
d. Sasaran Kegiatan IV : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi	19
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	20
a. <i>Output</i> I : Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM [Program Baru - Perubahan Kebijakan].....	20
b. <i>Output</i> II : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual Industri KFTLMATE	21
c. <i>Output</i> III : Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Fasilitasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri KFTLMATE	23
d. <i>Output</i> IV : Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE	24
e. <i>Output</i> V : Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi Industri melalui Program DAPATI	25
f. <i>Output</i> VI : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	26

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	27
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja..	27
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan.....	28
3.3. Langkah Tindak Lanjut	29
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	29
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	30
 BAB IV PENUTUP	 31
Lampiran.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri;
2. Koordinasi dan pelaksanaan di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri;
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi industri; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan pusat.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri (POPTIKJI) merupakan salah satu pusat yang berada dibawah naungan Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) oleh karena itu POPTIKJI memiliki tugas untuk mendukung terlaksananya Sasarana Strategis yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Unit Eselon I BSKJI khususnya dalam pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas perumusan, penerapan, pemberlakuan, dan pengawasan, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri

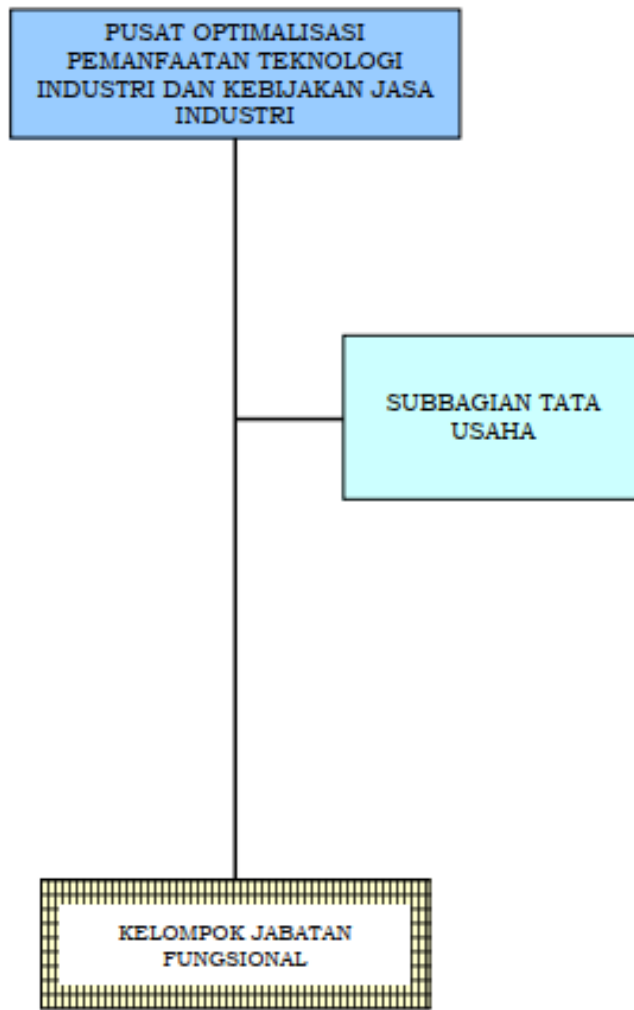
POPTIKJI telah menetapkan Sasaran strategis dan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 dimana tujuan di dalamnya selaras dengan Perjanjian Kinerja BSKJI Tahun 2021. Berikut ini sasaran strategis dan indikator kinerja Tahun Anggaran 2021:

1. Meningkatnya daya saing industri dengan indikator efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan iptek balai besar / baristand industri serta optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri.
2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 dengan indikator perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0 dan pembangunan/pengembangan *learning factory*.
3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian dengan indikator proporsi litbang berbasis kerja sama/kolaborasi, buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal, perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah, dan fasilitasi kekayaan intelektual dibidanhg industri.
4. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi dengan indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja

1.3. Struktur Organisasi

Untuk mencapai berbagai tujuan, visi, serta, misi, Pus. OPTIKJI memerlukan suatu struktur organisasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi untuk melaksanakan berbagai pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis.

Berdasarkan Peraturan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri terdiri atas 1 Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Program dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan pusat.



Gambar 1. Struktur Organisasi POPTIKJI

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Pada tahun anggaran 2021, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri memiliki rencana kebijakan teknis, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Untuk dapat melaksanakan program tersebut, Pus. OPTIKJI mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 29.700.000.000,- (*dua puluh sembilan milyar tujuh ratus juta rupiah*) berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun Anggaran 2021. Berdasarkan perubahan kebijakan telah dilakukan beberapa kali penghematan anggaran, yaitu pada :

1. Triwulan I menjadi Rp. 22.449.870.000,- (*dua puluh dua milyar empat ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah*).
2. Penghematan pada bulan Juni dalam revisi DIPA ke-4 menjadi 20.272.352.000,- (*dua puluh milyar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua rupiah*).
3. Penghematan kedua pada bulan Juni dalam revisi DIPA ke-4 menjadi 20,083,752,000 (*dua puluh milyar delapan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh dua rupiah*).
4. Penghematan pada bulan Agustus dalam revisi DIPA ke-5 menjadi 11,383,752,000 (*sebelas milyar tiga ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh dua rupiah*).
5. Penghematan pada bulan Agustus dalam revisi DIPA ke-6 menjadi 8,664,052,000 (*delapan milyar enam ratus enam puluh empat juta lima puluh dua ribu rupiah*).

Berikut ini struktur anggaran dari program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri :

Tabel 2.1 Struktur Anggaran POPTIKJI (Penghematan Anggran Triwulan I)

KODE	URAIAN	ANGGARAN	
		SEMULA	MENJADI
6080.AEG.002	Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual Industri KFTLMATE	1,850,000,000	Rp 1,850,000,000
6080.BDI.008	Fasilitasi inkubasi dan konsultasi teknologi industri IKFTLMATE	350,000,000	Rp 350,000,000
6080.PEA.002	Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE	2,000,000,000	Rp 1,249,870,000
6080.QDI.002	Percepatan pemanfaatan hasil litbang teknologi industri melalui program DAPATI	17,000,000,000	Rp 14,500,000,000
6080.QDI.003	Percepatan pemanfaatan transformasi industri 4.0 dalam rangka penguatan ekosistem industri 4.0	3,000,000,000	Rp 3,000,000,000
6080.RAH.002	Penguatan Kelembagaan Industri 4.0	4,000,000,000	Rp -
6042.EAB.003	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	1,500,000,000	Rp 1,500,000,000
	Total	29,700,000,000	Rp 22,449,870,000

Tabel 2.2 Struktur Anggaran POPTIKJI (Penghematan Anggran Triwulan II)

Kegiatan/ Output	Semula (Rp)	Menjadi (Rp)
6042.EAB.003 Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	1,500,000,000	1,500,000,000
6080.AEG.002 Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual Industri KFTLMATE	1,850,000,000	850,000,000
6080.BDI.008 Fasilitasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri IKFTLMATE	350,000,000	350,000,000
6080.PEA.002 Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE	1,249,870,000	28,830,000
6080.QDI.002 Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi Industri Melalui Program DAPATI	14,500,000,000	10,000,000,000
6080.QDI.003 Percepatan Pemanfaatan Transformasi Industri 4.0 Dalam Rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0	3,000,000,000	5,500,000,000
6077.PBK.001 Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri	-	2,043,522,000
TOTAL	22,449,870,000	20,272,352,000

Tabel 2.3 Struktur Anggaran POPTIKJI (Penghematan Anggaran Triwulan III)

KODE PROGRAM	KRO	SEMULA		MENJADI
		Rincian Output (RO)	Jumlah	Jumlah
6042	EAB	6042.EAB.003 Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	1,500,000,000	1,237,527,000
6080	AEG	6080.AEG.002 Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual Industri KFTLMATE	850,000,000	698,680,000
6080	BDI	6080.BDI.008 Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri IKFTLMATE	350,000,000	350,000,000
6080	PEA	6080.PEA.002 Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE	28,830,000	28,830,000
6080	QDI	6080.QDI.002 Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi Industri Melalui Program DAPATI	10,000,000,000	4,300,000,000
6080	QDI	6080.QDI.003 Percepatan Pemanfaatan Transformasi Industri 4.0 Dalam Rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0	3,000,000,000	1,350,000,000
6077	ABK	6077.ABK.001 Penyusunan Regulasi Kebijakan Jasa Industri	2,043,522,000	699,015,000
			17,772,352,000	8,664,052,000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berikut ini sasaran program/kegiatan serta indikator kinerja output kegiatan POPTIKJI berdasarkan dokumen perjanjian kinerja Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja POPTIKJI

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
1	(Tujuan) Meningkatnya daya saing industri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri	10	Persen
		2	Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	40	Perusahaan Industri/Badan Usaha
		3	Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri	2	Rekomendasi
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	10	Perusahaan Industri	
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah	15	Perusahaan Industri	
4	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	>70	Nilai	

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.1 Rencana Aksi (Perubahan) Pus OPTIKJI

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	7	8	7	8
1	Meningkatnya daya saing industri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri	10 Persen	20	-Diagnosis kebutuhan dan permasalahan IKM -Seleksi Jasa Konsultansi Program DAPATI	35	- Seleksi Jasa Konsultansi Program DAPATI -Kick-off Jasa Konsultansi Program DAPATI -Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI	75	-Persiapan Conferences dan Award DAPATI -Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI	100	-Persiapan Conferences dan Award DAPATI -Pelaksanaan Conferences dan Award DAPATI -Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI
		Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	40 Perusahaan industri / Badan usaha	25	- Penyiapan Pedoman Program DAPATI - Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Pelaksanaan Program DAPATI - Studi Pustaka Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri - Proses seleksi Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri - Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri - Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri	60	-Proses seleksi Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi -Monitoring dan Evaluasi Inkubasi -Pelaksanaan Jasa Konsultansi Program DAPATI Tahap Awal	75	-Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi -Monitoring dan Evaluasi Inkubasi -Pelaksanaan Jasa Konsultansi Program DAPATI Tahap kemajuan	100	-Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi -Monitoring dan Evaluasi Inkubasi -Penyusunan laporan kegiatan inkubasi -Pelaksanaan Jasa Konsultansi Program DAPATI Tahap Akhir
		Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri	2 Rekomendasi Kebijakan	-	-	10	-Koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kegiatan Konsultansi Manajemen Industri dan Fasilitas Pengembangan Jasa Industri -Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri -Verifikasi IUI POPTKJI	65	-Koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kegiatan Konsultansi Manajemen Industri dan Fasilitas Pengembangan Jasa Industri -Evaluasi dan Pengembangan Jasa Industri Balai -Pelaksanaan Bimbingan Teknis (halal, TKDN, GMP) -Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri -Verifikasi IUI POPTKJI -Evaluasi pembinaan Jasa Industri -Penyusunan Model Pembinaan dan Pengembangan Jasa Industri	100	-Pelaksanaan FGD Konsultansi Manajemen Industri -Pelaksanaan Workshop Hasil Kajian Standar Badan Usaha -Pelaksanaan Bimbingan Teknis (halal, TKDN, GMP) -Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri -Verifikasi IUI POPTKJI -Penyusunan Model Pembinaan dan Pengembangan Jasa Industri -Penyusunan Laporan Kegiatan
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	10 Perusahaan industri	10	-Persiapan pelaksanaan program transformasi industri 4.0 - Awareness dan Sosialisasi Program Transformasi Industri 4.0	50	-Awareness dan Sosialisasi Program Transformasi Industri 4.0 -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0 -Persiapan penyusunan pedoman pendampingan transformasi industri 4.0 -Pemilihan Perusahaan Industri Pilot Project Pendampingan Transformasi Industri 4.0 -Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0	75	-Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0 -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0	100	-Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0 -Finalisasi Pedoman Pendampingan Transformasi Industri 4.0 -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah	15 Perusahaan Industri	12.5	Publikasi dan sosialisasi prosedur keikutsertaan pada Seleksi Penerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) kepada pelaku industri	25	- Penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi.	75	-Perencanaan teknis pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi -Perencanaan kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilai terpilih -Pengumuman Pemenang Penghargaan RINTEK kepada seluruh peserta dan instansi terkait	100	-Publikasi Acara Penganugerahan Penghargaan RINTEK melalui media – media yang relevan -Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan
4	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	>70	15	Penilaian SAKIP oleh AP/PP	40	Pelayanan tata organisasi dan dukungan manajemen	70	Pelayanan tata organisasi dan dukungan manajemen	100	Pelayanan tata organisasi dan dukungan manajemen

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Berikut ini uraian dan penjelasan mengenai perkembangan hasil-hasil yang telah dicapai oleh unit kerja terhadap sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh kepala unit kerja dan progress realisasi fisik dari tiap indikator Perjanjian Kinerja pada Triwulan III TA. 2021.

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			% fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana kegiatan	Realisasi kegiatan	
Meningkatnya daya saing industri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri	10 Persen	75	81	-Persiapan Conferences dan Award DAPATI -Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI	-Pemantauan pelaksanaan jasa konsultasi ke Balai dan IKM untuk mengetahui progres pencapaian.	Menyesuaikan jadwal kurjunagn dengan kondisi pemberlakuan PPK di lokasi IKM pada masing-masing kota
	Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	40 Perusahaan industri / Badan usaha	75	71.0	-Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi -Monitoring dan Evaluasi Inkubasi -Pelaksanaan Jasa Konsultasi Program DAPATI Tahap kemajuan	-Penyelesaian PKS Jasa Konsultasi Program DAPATI -Penyampaian laporan pendahuluan jasa konsultasi tahap awal -Secara umum jasa konsultasi telah mencapai 70-80%. Pada umumnya konsultasi sudah mulai eksekusi desain, lay-out, perbaikan dan modifikasi alat, persiapan untuk sertifikasi dan pelaksanaan bimbingan teknis -Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi telah selesai dilaksanakan	- Pemantauan diprioritaskan untuk IKM yang belum dilakukan visitasi. - Beberapa judul sedikit tertinggal karena kendala pemberlakuan PPKM level 3 dan 4 sehingga masih tertunda untuk eksekusi penyelesaian kebutuhan dan permasalahan IKM. Terdapat pemotongan anggaran sehingga dilakukan beberapa penyesuaian
	Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri	2 Rekomendasi Kebijakan	65	21	-Koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kegiatan Konsultasi Manajemen Industri dan Fasilitas Pengembangan Jasa Industri -Pelaksanaan FGD Konsultasi Manajemen Industri -Evaluasi dan Pengembangan Jasa Industri Balai -Pelaksanaan Bimbingan Teknis (halal, TKDN, GMP) -Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri -Verifikasi IUI POPTKJI -Evaluasi pembinaan Jasa Industri -Penyusunan Model Pembinaan dan Pengembangan Jasa Industri	-Penyelesaian KAK dan RAB lelang jasa konsultasi -Verifikasi teknis IUI untuk PT. Rotarex, PT. Yamaha Mold, PT. Maruichi	- Adanya refocusing anggaran yang cukup besar - Terjadinya gagal lelang pengadaan jasa konsultasi kajian pengembangan jasa industri

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri

Merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator “hasil riset / inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha” khusus capaian pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75 % dengan realisasi 81%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah melaksanakan Persiapan Conferences dan Award DAPATI dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Program

DAPATI telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pemantauan pelaksanaan jasa konsultasi ke Balai dan IKM untuk mengetahui progres pencapaian. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan karena pelaksanaan kegiatan meningkatnya daya saing industri dalam upaya mencapai Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi telah sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kendala

Menyesuaikan jadwal kunjungan dengan kondisi pemberlakuan PPK di lokasi IKM pada masing-masing kota.

c) Rekomendasi

Memperhatikan lokasi dan pelaksanaan monev serta penghargaan DAPATI dengan mengikuti proses Covid-19.

2) Indikator Kinerja : Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri

Merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator “hasil riset / inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha” khusus capaian pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75 % dengan realisasi 71 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri, Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri, Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi, Monitoring dan Evaluasi Inkubasi, Pelaksanaan Jasa Konsultasi Program DAPATI Tahap kemajuan telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Penyelesaian PKS Jasa Konsultasi Program DAPATI, Penyampaian laporan pendahuluan jasa konsultasi tahap awal, Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi, Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi telah selesai dilaksanakan telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Secara umum jasa konsultasi telah mencapai 70-80%. Pada umumnya konsultasi sudah mulai eksekusi desain, lay-out, perbaikan dan modifikasi alat, penyiapan untuk sertifikasi dan pelaksanaan bimbingan teknis.

b) Kendala

Dengan adanya pemotongan anggaran sehingga dilakukan beberapa penyesuaian dan Pemantauan diprioritaskan untuk IKM yang belum dilakukan visitasi. Beberapa judul sedikit tertinggal karena kendala pemberlakuan PPKM level 3 dan 4 sehingga masih tertunda untuk eksekusi penyelesaian kebutuhan dan permasalahan IKM.

c) Rekomendasi

Melakukan kegiatan pemantauan dengan jumlah orang yang terbatas dan melaksanakan secara daring melalui media *online*.

3) Indikator Kinerja : Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri

Merupakan kegiatan yang baru ada berdasarkan nomenklatur BSKJI di Tahun 2021, yaitu untuk menyusun definisi Jasa Industri dan kriteria usaha Jasa Industri serta kategorisasi Jasa Industri dan menghitung share (kontribusi) Jasa Industri dalam perekonomian di 5 tahun terakhir dan proyeksi share (kontribusi) Jasa Industri pada tahun 2030 dan 2045.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 65 % dengan realisasi 21 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kegiatan Konsultasi Manajemen Industri dan Fasilitasi Pengembangan Jasa Industri, Pelaksanaan FGD Konsultasi Manajemen Industri, Evaluasi dan Pengembangan Jasa Industri Balai, Pelaksanaan Bimbingan Teknis (halal, TKDN, GMP), Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri, Verifikasi IUI POPTIKJI, Evaluasi pembinaan Jasa Industri, Penyusunan Model Pembinaan dan Pengembangan Jasa Industri telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Penyelesaian KAK dan RAB lelang jasa konsultasi Verifikasi teknis IUI untuk PT. Rotarex, PT. Yamaha Mold, PT. Maruichi telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kendala

Anggaran kegiatan baru disetujui pada pertengahan Juni 2021 sehingga kegiatan baru efektif dilaksanakan pada akhir Juni 2021.

Adanya refocussing anggaran yang cukup besar dan terjadinya gagal lelang pengadaan jasa konsultansi kajian pengembangan jasa industri.

c) Rekomendasi

Melakukan percepatan kegiatan dengan membuat webinar yang berkesinambungan dan melaksanakan persiapan lelang untuk jasa konsultasi.

B. Sasaran Strategis II : Meningkatkan Penerapan Teknologi 4.0

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			% fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana kegiatan	Realisasi kegiatan	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	10 Perusahaan industri	75	90	-Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0 -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0 -Penambahan Fitur/Modul Platform SINDI 4.0 -FGD Program SINDI 4.0 - Gathering SINDI 4.0 -Assesmen Indi 4.0	-Pelaksanaan Asessmen INDI 4.0 pada Lingkungan Balai di BSKJI -Pelaksanaan fgd sindi tahun 2021 tidak diselenggarakan, dikarenakan pemotongan anggaran -Telah dilakukan penambahan fitur indi pada platform sindi -Telah dilakukan koordinasi dengan Ditjen, BPSDMI tentang pelaksanaan Making Indonesia 4.0	- Terdapat pemotongan anggaran sehingga dilakukan beberapa penyesuaian - Pemotongan anggaran sehingga waktu pelaksanaan mundur

Indikator Kinerja : Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 90%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0, Penambahan Fitur/Modul Platform SINDI 4.0, FGD Program SINDI 4.0, Gathering SINDI 4.0, Assesmen Indi 4.0 telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah melakukan Pelaksanaan Asessmen INDI 4.0 pada Lingkungan Balai di BSKJI, Pelaksanaan fgd sindi tahun 2021 tidak diselenggarakan, dikarenakan pemotongan anggaran, Telah dilakukan penambahan fitur indi pada platform sindi, Telah dilakukan koordinasi dengan Ditjen, BPSDMI tentang pelaksanaan Making Indonesia 4.0. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan karena pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0 yang terealisasi telah sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kendala

Beberapa kegiatan masih tertunda karena kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat dilaksanakan visitasi ke perusahaan dan pertemuan langsung dengan stakeholder terkait. Terdapat pemotongan anggaran sehingga dilakukan beberapa penyesuaian waktu pelaksanaan.

c) Rekomendasi

pengalihan dari pelaksanaan secara fisiki menjadi hybrid ataupun full online karena peningkatan kasus pandemi covid-19.

C. Sasaran Strategis III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			% fisik		Rencana kegiatan	Kegiatan	
			Target	Realisasi			
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah	15 Perusahaan Industri	75	52.0	<ul style="list-style-type: none"> -Perencanaan teknis pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi -Penunjukan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Perumusan kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilai terpilih -Pengumuman Pemenang Penghargaan RINTEK kepada seluruh peserta dan instansi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> -Penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK telah selesai dilaksanakan. -Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi tidak dilaksanakan. -Penunjukan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021 masih dalam tahap perencanaan. -Telah ditentukan beberapa kandidat Narasumber / Tim Penilai untuk Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021. -Perumusan kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilai terpilih belum dilaksanakan, namun draft kriteria penilaian sudah dibuat. -Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi telah selesai dilaksanakan. -Penunjukan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK telah selesai dilaksanakan. Telah terpilih 6 (enam) orang Narasumber yang ditetapkan dalam SK Kepala BSKJI tentang Tim Penilai Penghargaan Rintisan Teknologi Industri 2021. -Perumusan kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilai terpilih telah selesai dilaksanakan. -Pengumuman Pemenang Penghargaan RINTEK kepada seluruh peserta dan instansi terkait belum dilaksanakan -Konsep pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK telah ditentukan, yaitu dilaksanakan secara hybrid meliputi online dan offline. -Telah disusun rundown dan RAB penyelenggaraan acara Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK. 	<ul style="list-style-type: none"> Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021 harus diundur karena adanya kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). - Saat ini masih menunggu arahan Pimpinan mengenai lokasi pelaksanaan acara. - Alasan tidak dilaksanakannya verifikasi lapangan adalah karena adanya kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 yang ditetapkan oleh Presiden. - Potensi permasalahan yang dihadapi dalam tahapan kegiatan ini adalah sulitnya menemukan Narasumber yang dapat menguasai banyak bidang ilmu teknologi industri. - Tim Penilai belum ditetapkan sehingga kriteria penilaian belum dapat dibahas bersama Tim Penilai. - Jumlah Tim Penilai dan tamu undangan belum diketahui secara pasti sehingga belum dapat ditentukan kebutuhan biaya untuk pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021. - Permasalahan yang dihadapi dalam tahapan kegiatan ini adalah sulitnya menemukan Narasumber yang dapat menguasai banyak bidang ilmu teknologi industri. - Ada beberapa peserta yang tidak berhasil mengunggah berkas administrasi karena faktor kesalahan teknis. - Saat ini masih dalam tahapan seleksi substansi awal, sedangkan penunjukan Narasumber / Tim Penilai harus dilakukan berdasarkan bidang keilmuan sebagian besar peserta yang lolos seleksi substansi awal.

Indikator Kinerja: Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 52%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK, Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi, Penunjukan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK, Perumusan kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilai terpilih, Pengumuman Pemenang Penghargaan RINTEK kepada seluruh peserta dan instansi terkait telah dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah melaksanakan Penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK tanpa melakukan verifikasi ke

lapangan, Penunjukkan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021 masih dalam tahap perencanaan, telah menentukan beberapa kandidat Narasumber / Tim Penilai untuk Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021, melakukan perumusan draft kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilaian, melaksanakan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi, Penunjukkan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK sebanyak terpilih 6 (enam) orang Narasumber yang ditetapkan dalam SK Kepala BSKJI tentang Tim Penilai Penghargaan Rintisan Teknologi Industri 2021, telah membuat konsep pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK telah ditentukan, yaitu dilaksanakan secara hybrid meliputi online dan offline dan telah menyusun rundown dan RAB penyelenggaraan acara Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK.

b) Kendala

Waktu pelaksanaan Workshop Seleksi Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021 harus diundur karena adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) termasuk tidak dilaksanakannya verifikasi lapangan, sulitnya menemukan Narasumber yang dapat menguasai banyak bidang ilmu teknologi industri, terdapat beberapa peserta yang tidak berhasil mengunggah berkas administrasi karena faktor kesalahan teknis.

Saat ini masih dalam tahapan seleksi substansi awal, sedangkan penunjukkan Narasumber / Tim Penilai harus dilakukan berdasarkan bidang keilmuan sebagian besar peserta yang lolos seleksi substansi awal.

c) Rekomendasi

Melakukan sosialisasi untuk peserta mengenai tatacara pengunggahan file ke dalam website.

D. Sasaran Strategis IV: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% fisik		Rencana kegiatan	Realisasi kegiatan	
			Target	Realisasi			
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	>70	70	70	Pelayanan tata organisasi dan dukungan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> -Penyusunan perhitungan Beban Kerja Pusat OPTIKJI dalam rangka Pemetaan Kebutuhan Jabfung Pembina Industri - Koordinasi internal terkait penyusunan RAB dan KAK dalam rangka penghematan anggaran di POPTIKJI TA 2021 - Koordinasi dengan Bag. Program dan Itjen terkait pengusulan revisi realokasi anggaran dalam pengadaan oksigen dan IMEI -Koordinasi dan penataan Arsip di lingkungan Pusat OPTIKJI - Koordinasi internal terkait Penyusunan RAB dan KAK terkait usulan Pagu Indikatif Pusat OPTIKJI TA 2022 - Koordinasi dengan bag.program terkait dengan penginputan SAKTI DJA -Koordinasi Revisi Anggaran -Penyusunan Analisis Beban Kerja Jabatan Fungsional Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ), Jabfung Pranata Humas, Jabfung Perancang Perundang-undangan dan Analis Hukum -Koordinasi perumusan dan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusat OPTIKJI untuk Renstra BSKJI 2020 - 2024 -Koordinasi penyiapan bahan untuk pembahasan trilateral meeting anggaran Pagu Definitif TA 2022 -Pengusulan keuangan TUP Tahap 6 utk periode agustus-september -Koordinasi persiapan revisi angrgan dalam rangka perjadiin pimpinan -Koordinasi dan penyiapan bahan untuk Publikasi Pusat OPTIKJI -Koordinasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan jasa industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 -Koordinasi SKP 	

Indikator Kinerja: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 70% dengan realisasi 70%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan Layanan bulan Juli, Agustus dan September telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Penyusunan perhitungan Beban Kerja Pusat OPTIKJI dalam rangka Pemetaan Kebutuhan Jabfung Pembina Industri, Koordinasi internal terkait penyusunan RAB dan KAK dalam rangka penghematan anggaran di POPTIKJI TA 2021, Koordinasi dengan Bag. Program dan Itjen terkait pengusulan revisi realokasi anggaran dalam pengadaan oksigen dan IMEI, Koordinasi dan penataan Arsip di lingkungan Pusat OPTIKJI, Koordinasi internal terkait Penyusunan RAB dan KAK terkait usulan Pagu Indikatif Pusat OPTIKJI TA 2022, Koordinasi dengan bag.program terkait dengan penginputan SAKTI DJA, Koordinasi Revisi Anggaran, Penyusunan Analisis Beban Kerja Jabatan Fungsional Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ), Jabfung Pranata Humas, Jabfung Perancang Perundang-undangan dan Analis Hukum, Koordinasi perumusan dan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusat OPTIKJI untuk Renstra BSKJI 2020 – 2024, Koordinasi penyiapan bahan untuk pembahasan trilateral meeting anggaran Pagu Definitif TA 2022, Pengusulan keuangan TUP Tahap 6 utk periode agustus-september, Koordinasi persiapan revisi angrgan dalam rangka perjadiin pimpinan, Koordinasi dan penyiapan bahan untuk Publikasi Pusat OPTIKJI, Koordinasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan jasa industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, Koordinasi SKP. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kendala

Peningkatan kasus covid-19 di Jakarta dan berbagai wilayah lain di Indonesia, membuat Pus OPTIKJI mengatur kebijakan jadwal WFO dan WFH yaitu maksimal 50% dari jumlah pegawai berdasarkan arahan dari Sekretariat BSKJI. Sehingga kegiatan fisik seperti pertanggungjawaban anggaran harus dikerjakan oleh pegawai yang hadir sesuai jadwalnya. Pembatasan kegiatan Perjalanan Dinas dan event dalam/luar kota, menyebabkan rendahnya penyerapan anggaran. Terbatasnya realisasi anggaran pada masing-masing kegiatan membuat pengajuan TUP tidak maksimal (< 1 Milyar)

c) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi dalam kegiatan ini.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri pada Triwulan III TA 2021 (April-Juni) terdiri dari *output*:

a. Kegiatan 1 : Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM [Program Baru - Perubahan Kebijakan]

Output 1		Pagu (Rp. 000)	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan III (%)				S.D. Triwulan III (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6077.PBK.001.051A	Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri - Penyusunan Kebijakan Jasa Industri	166.815	11,99	0,00	15,71	21,00	38,97	18,12	50,48	0,00	50,96	18,12	66,19	21,00
6077.PBK.001.051D	Penyusunan Kebijakan Umum Jasa Industri	532.200	1,88	0,00	10,00	11,25	30,06	0,00	40,00	0,00	31,94	0,00	50,00	11,25
Jumlah		699.015	4,29	0,00	11,36	13,58	32,19	4,32	42,50	0,00	36,48	4,32	53,86	13,58

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- (1) Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri - Penyusunan Kebijakan Jasa Industri
- (2) Konsultansi Manajemen Industri
- (3) Fasilitasi Pengembangan Jasa Industri
- (4) Penyusunan Kebijakan Umum Jasa Industri

Namun pada triwulan III terdapat pemotongan anggaran sehingga 2 output kegiatan tidak dilaksanakan yakni pada output poin (2) dan poin (3). Output sampai Triwulan

III total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sementara itu untuk total realisasi fisik juga tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Penyelesaian KAK dan RAB Lelang jasa konsultasi
- Verifikasi teknis IUI untuk PT. Rotarex, PT. Yamaha Mold, PT. Maruichi

2) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam realisasi sasaran sampai Triwulan III.

3) Rekomendasi

Tidak terdapat evaluasi dan rencana perbaikan dari pelaksanaan kegiatan ini.

b. Kegiatan 2 : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE

Output 1	Pagu (Rp. 000)	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan III (%)				S.D. Triwulan III (%)				
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	
6080.AEG.002.051A	Koordinasi Rintisan Teknologi Industri Kftlmate	456.620	41,39	61,16	46,67	27,50	33,93	13,14	38,33	47,50	75,32	74,30	85,00	75,00
6080.AEG.002.051B	Workshop Seleksi Penerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri	118.480	0,00	0,00	0,00	0,00	7,16	0,00	0,00	20,00	7,16	0,00	0,00	20,00
6080.AEG.002.051C	Acara Penganugerahan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021	123.580	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		698.680	27,05	39,97	30,50	17,97	23,39	8,59	42,01	34,44	50,44	48,56	72,51	52,41

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- (1) Koordinasi Rintisan Teknologi Industri Kftlmate
- (2) Workshop Seleksi Penerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri
- (3) Acara Penganugerahan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021

Output Sampai Triwulan III total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sementara itu total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian KRO Koordinasi Rintisan Teknologi Industri Kftlmate dengan 74.3% dan realisasi fisik tertinggi pada KRO Koordinasi Rintisan Teknologi Industri Kftlmate dengan pencapaian 75%. Realisasi fisik dari output ini adalah:

- Penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK telah selesai dilaksanakan.

- Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi tidak dilaksanakan.
- Penunjukkan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021 masih dalam tahap perencanaan.
- Telah ditentukan beberapa kandidat Narasumber / Tim Penilai untuk Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021.
- Perumusan kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilai terpilih belum dilaksanakan, namun draft kriteria penilaian sudah dibuat.
- Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi telah selesai dilaksanakan.
- Penunjukkan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK telah selesai dilaksanakan. Telah terpilih 6 (enam) orang Narasumber yang ditetapkan dalam SK Kepala BSKJI tentang Tim Penilai Penghargaan Rintisan Teknologi Industri 2021.
- Perumusan kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilai terpilih telah selesai dilaksanakan.
- Pengumuman Pemenang Penghargaan RINTEK kepada seluruh peserta dan instansi terkait belum dilaksanakan
- Konsep pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK telah ditentukan, yaitu dilaksanakan secara hybrid meliputi online dan offline.
- Telah disusun rundown dan RAB penyelenggaraan acara Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK.

2) **Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III adalah:

- Potensi permasalahan yang dihadapi dalam tahapan kegiatan ini adalah sulitnya menemukan Narasumber yang dapat menguasai banyak bidang ilmu teknologi industri.
- Ada beberapa peserta yang tidak berhasil mengunggah berkas administrasi karena faktor kesalahan teknis.

- Waktu pelaksanaan Workshop Seleksi Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021 harus diundur karena adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

3) Rekomendasi

- Berkoordinasi Pimpinan dan pemangku kepentingan dalam menghadapi permasalahan menemukan narasumber yang tepat dan pelaksanaan workshop
- Berkoordinasi dengan tim kerja dalam memaksimalkan koordinasi dengan peserta kegiatan

c. Kegiatan 3 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Output II		Pagu (Rp. 000)	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan III (%)				S.D. Triwulan III (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6080.BDI.008.051A	Fasilitasi Inkubasi Dan Konsultansi Teknologi Industri Kftlmate	350.000	40,47	25,92	50,60	66,25	57,16	52,41	26,43	17,25	97,63	78,33	77,03	83,50
Jumlah		350.000	40,47	25,92	50,60	66,25	57,16	52,41	26,43	17,25	97,63	78,33	77,03	83,50

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 1 (satu) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

(1) Fasilitasi Inkubasi Dan Konsultansi Teknologi Industri Kftlmate

Output pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 78% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan realisasi fisik sebesar 83.5% telah melampaui sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 77%. Realisasi fisik dari *output* ini adalah :

- Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi telah selesai dilaksanakan

2) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam realisasi sasaran sampai Triwulan III.

3) Rekomendasi

Tidak terdapat evaluasi dan rencana perbaikan dari pelaksanaan kegiatan ini.

d. Kegiatan 4 : Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE

Output III		Pagu (Rp. 000)	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan III (%)				S.D. Triwulan III (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6080.PEA.002.051A	Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0	28.830	100,00	98,27	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	98,27	100,00	100,00
Jumlah		28.830	100,00	98,27	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	98,27	100,00	100,00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 1 (satu) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

(1) Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0

Output kegiatan ini sampai dengan Triwulan III dengan capaian realisasi keuangan sebesar 98.30% telah mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 100% mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Realisasi fisik dari *output* ini adalah Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

2) Kendala

Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

3) Rekomendasi

Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

e. Kegiatan 5 : Fasilitasi dan pembinaan industri

Output IV		Pagu (Rp. 000)	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan III (%)				S.D. Triwulan III (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6080.QDI.002.051A	Koordinasi Program Dapati	1.081.450	39,76	15,10	57,14	55,00	33,29	26,26	21,43	20,00	73,05	41,36	78,57	75,00
6080.QDI.002.051B	Diagnosis Kebutuhan Dan Permasalahan Ikm	352.350	100,00	93,06	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	93,06	100,00	100,00
6080.QDI.002.051C	Konsultansi Program Dapati	2.866.200	19,19	0,00	30,00	31,00	42,43	22,57	50,00	39,00	61,62	22,57	80,00	70,00
6080.QDI.003.051A	Koordinasi Dan Monitoring Evaluasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 Dalam Rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0	315.275	52,42	21,37	48,57	52,00	22,20	40,58	25,71	0,00	74,62	61,95	74,28	52,00
6080.QDI.003.051B	Assesmen Indi 4.0	657.800	34,09	1,82	57,14	30,00	39,53	0,00	37,14	0,00	73,62	1,82	94,28	30,00
6080.QDI.003.051D	Kolaborasi Transformasi Industri 4.0	376.925	28,79	43,21	33,00	67,00	46,30	0,00	36,58	0,00	75,09	43,21	69,58	67,00
Jumlah		5.650.000	32,40	12,98	43,96	43,35	36,83	18,74	37,67	23,61	69,22	31,72	81,62	66,97

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 11 (sebelas) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- (1) Koordinasi Program Dapati
- (2) Diagnosis Kebutuhan Dan Permasalahan Ikm
- (3) Konsultansi Program Dapati
- (4) *Conferences* dan *Awards*
- (5) Koordinasi Dan Monitoring Evaluasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 Dalam Rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0
- (6) Assesmen Indi 4.0
- (7) Penyusunan Pedoman Pendampingan Implementasi Industri 4.0
- (8) Kolaborasi Transformasi Industri 4.0
- (9) Koordinasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM
- (10) INDI 4 IKM
- (11) *Conferences* dan *Awards* INDI 4 IKM

Pada Triwulan III terdapat pemotongan anggaran sehingga pada poin(4),(7),(9),(10), dan (11) dihapuskan. *Output* Triwulan III kegiatan ini dengan capaian realisasi keuangan sebesar 31.72% dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 69.22%. Sedangkan realisasi

fisik sebesar 66.97% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 81.62%.

Realisasi fisik dari *output* ini adalah :

- Penyelesaian PKS Jasa Konsultansi Program DAPATI
- Penyampaian laporan pendahuluan jasa konsultansi tahap awal
- Secara umum jasa konsultansi telah mencapai 70-80%. Pada umumnya konsultansi sudah mulai eksekusi desain, lay-out, perbaikan dan modifikasi alat, penyiapan untuk sertifikasi dan pelaksanaan bimbingan teknis
- Pelaksanaan Asessmen INDI 4.0 pada Lingkungan Balai di BSKJI
- Pelaksanaan fgd sindi tahun 2021 tidak diselenggarakan, dikarenakan pemotongan anggaran
- Telah dilakukan penambahan fitur indi pada platform sindi
- Telah dilakukan koordinasi dengan Ditjen, BPSDMI tentang pelaksanaan Making Indonesia 4.0

2) Kendala

Kendala dalam mencapai sasaran sampai Triwulan III adalah :

- Pemantauan diprioritaskan untuk IKM yang belum dilakukan visitasi.
- Beberapa judul sedikit tertinggal karena kendala pemberlakuan PPKM level 3 dan 4 sehingga masih tertunda untuk eksekusi penyelesaian kebutuhan dan permasalahan IKM.
- Terdapat pemotongan anggaran sehingga dilakukan beberapa penyesuaian
- Pemotongan anggaran sehingga waktu pelaksanaan mundur

3) Rekomendasi

- Melaksanakan pemantauan yang diprioritaskan untuk IKM yang belum dikunjungi
- Melaksanakan beberapa penyesuaian pada kegiatan yang mendapat pemotongan anggaran
- Berkoordinasi dengan tim balai untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan yang tertinggal

f. Kegiatan 6 : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE

Output V		Pagu (Rp. 000)	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan III (%)				S.D. Triwulan III (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6042.EAB.003.051A	Koordinasi Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen Puslitbang Ikftlmate	1.237.527	36,55	23,18	40,00	40,00	33,74	25,59	30,00	30,00	70,29	48,77	70,00	70,00
Jumlah		1.237.527	36,55	23,18	40,00	40,00	33,74	25,59	30,00	30,00	70,29	48,77	70,00	70,00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output dari layanan manajemen operasional pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 48.77% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 70.29%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 70% telah mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 70%. Realisasi fisik dari *output* adalah telah dilaksanakan pelayanan manajemen operasional sampai dengan bulan September.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena adanya Pemberlakuan 25% WFO, mengakibatkan leadtime proses keuangan menjadi lebih lama.

3) Rekomendasi

Memaksimalkan tim kerja pada bagian keuangan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Pada pelaksanaan kegiatan Triwulan III Tahun 2021 terhalang realisasinya dikarenakan meningkatnya kasus pandemi Covid-19 yang sangat signifikan di Jakarta dan kota besar lainnya di Indonesia sehingga kegiatan event dan kunjungan perjalanan dinas harus ditunda sampai situasi terkendali. Terutama untuk kegiatan DAPATI yang memiliki prosentase 50%

dari total anggaran, tidak dapat melakukan kegiatan jasa konsultasi secara fisik yang menyebabkan tidak terserapnya anggaran dalam kegiatan tersebut.

Untuk beberapa kegiatan lain masih dapat dilakukan secara daring, diantaranya kegiatan pendampingan transformasi Industri 4.0 dan proses seleksi penghargaan RINTEK.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. *Output I : Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM [Program Baru - Perubahan Kebijakan]*

Kendala pelaksanaan tidak dapat mencapai sasaran output kegiatan sampai Triwulan III karena :

Tidak terdapat kendala dalam realisasi sasaran sampai Triwulan III.

b. *Output II : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE*

Kendala pelaksanaan tidak dapat mencapai sasaran output kegiatan sampai Triwulan III karena :

- Potensi permasalahan yang dihadapi dalam tahapan kegiatan ini adalah sulitnya menemukan Narasumber yang dapat menguasai banyak bidang ilmu teknologi industri.
- Ada beberapa peserta yang tidak berhasil mengunggah berkas administrasi karena faktor kesalahan teknis.
- Waktu pelaksanaan Workshop Seleksi Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021 harus diundur karena adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

c. *Output III : Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Fasiltasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri KFTLMATE*

Tidak terdapat kendala dalam realisasi sasaran sampai Triwulan III.

d. *Output IV : Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE*

Kendala pelaksanaan mencapai sasaran output kegiatan sampai Triwulan III karena : Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan.

e. Output V : Fasilitasi dan pembinaan industri

Kendala pelaksanaan tidak dapat mencapai sasaran output kegiatan sampai Triwulan III karena :

- Pemantauan diprioritaskan untuk IKM yang belum dilakukan visitasi.
- Beberapa judul sedikit tertinggal karena kendala pemberlakuan PPKM level 3 dan 4 sehingga masih tertunda untuk eksekusi penyelesaian kebutuhan dan permasalahan IKM.
- Terdapat pemotongan anggaran sehingga dilakukan beberapa penyesuaian.
- Pemotongan anggaran sehingga waktu pelaksanaan mundur.

f. Output VI : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena adanya Pemberlakuan 25% WFO, mengakibatkan leadtime proses keuangan menjadi lebih lama.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah tindak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya adalah:

- a. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan jasa konsultasi DAPATI yang sudah berjalan sebanyak 42 Judul Proposal
- b. Dilakukan uji publik ke industri-industri melalui teleconference untuk mengukur kesiapan industri yang akan dijadikan pilot project transformasi industri 4.0
- c. Melakukan pemetaan judul - judul rintisan teknologi berdasarkan bidang keilmuan agar dapat Menentukan kandidat Tim Penilai berdasarkan bidang keahliannya.
- d. Membuat Petunjuk Teknis untuk kegiatan Inkubasi untuk dapat dijadikan sebagai acuan standar kegiatan pada tahun berikutnya.
- e. Memperhatikan penyusunan jadwal WFH dan WFO pada Pusart OPTIKJI agar kegiatan dapat terlaksana secara maksimal terutama dalam pertanggung jawaban anggaran.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

a. **Output I : Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM [Program Baru - Perubahan Kebijakan]**

Tidak evaluasi pada output kegiatan ini

b. **Output II : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE**

Langkah dan tindak lanjut :

- Berkoordinasi Pimpinan dan pemangku kepentingan dalam menghadapi permasalahan menemukan narasumber yang tepat dan pelaksanaan workshop
- Berkoordinasi dengan tim kerja dalam memaksimalkan koordinasi dengan peserta kegiatan

c. **Output III : Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Fasiltasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri KFTLMATE**

Tidak terdapat tindak lanjut pada kegiatan ini.

d. **Output IV : Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE**

Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

e. **Output V : Fasilitasi dan pembinaan industri**

Langkah dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja output kegiatan adalah

- Melaksanakan pemantauan yang diprioritaskan untuk IKM yang belum dikunjungi
- Melaksanakan beberapa penyesuaian pada kegiatan yang mendapat pemotongan anggaran
- Berkoordinasi dengan tim balai untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan yang tertinggal

f. **Output VI : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE**

Pelaksanaan Monev pada kegiatan yang telah dilaksanakan, sedang dilaksanakan dan akan dilaksanakan serta memaksimalkan tim kerja bagian keuangan untuk memangkas leadtime yang dibutuhkan pada proses keuangan.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum realisasi fisik Program Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri yang telah dilaksanakan Pusat OPTIKJI sampai Triwulan III Tahun Anggaran 2021 telah memenuhi target, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang terkendala beberapa permasalahan terutama mengenai peningkatan kasus Pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan kegiatan secara fisik dan terjadinya penundaan beberapa even kegiatan yang berpengaruh ke tingkat penyerapan anggaran..

Adapun realisasi keuangan dan fisik pada Triwulan III Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja berdasarkan realisasi indikator kinerja dalam perjanjian kinerja.
 - a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri
 - Indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri target 75% dengan realisasi 81%.
 - Indikator Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri target 75% dengan realisasi 71%.
 - Indikator Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri target 65% dengan realisasi 21%.
 - b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya penerapan teknologi 4.0
Indikator Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0 target 75% dengan realisasi 90%.
 - c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian
Indikator Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah target 75% dengan realisasi 52%.
 - d. Sasaran Strategis IV : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
Indikator Nilai minimal akuntabilitas kinerja target 70% dengan realisasi 70%.

2. Capaian Kinerja berdasarkan *Output* kegiatan

Berdasarkan *Output* kegiatan Pus. OPTIKJI pada Triwulan III capaian realisasi keuangan keseluruhan adalah sebesar 35.41% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 71%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 55.34% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 75%.

- a. Kegiatan Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM (Program Baru - Perubahan Kebijakan) pagu sebesar Rp. 699.015.000 dengan realisasi keuangan **4,32%** dan realisasi fisik **13,58%**.
- b. Kegiatan Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE pagu sebesar Rp. 698.680.000 dengan realisasi keuangan **48.56%** dan realisasi fisik **52.41%**.
- c. Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Fasilitasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri KFTLMATE pagu sebesar Rp. 350.000.000 dengan realisasi keuangan **78.33%** dan realisasi fisik **83.5%**.
- d. Kegiatan Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE pagu sebesar Rp 28.830.000 dengan realisasi keuangan **98,30%** dan realisasi fisik **100%**.
- e. Kegiatan Percepatan Pemanfaatan Transformasi Industri 4.0 Dalam Rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0 pagu sebesar Rp. 5.650.000.000 dengan realisasi keuangan **31.72%** dan realisasi fisik **66.97%**.
- f. Kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE pagu sebesar Rp. 1.237.527.000 dengan realisasi keuangan **48.77%** dan realisasi fisik **70%**.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Program Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri terhadap pelaksanaan realisasi kegiatan dan *output* untuk dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan pada Triwulan berikutnya.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
PUSAT OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 20
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.1.248035/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM		-	699.015	699.015	Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri	1 Rekomendasi Kebijakan
Total		-	699.015	699.015		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	4,29	-	11,36	13,58	32,19	4,32	42,50	-	36,48	4,32	53,86	13,58	DKI JAKARTA
Jumlah	0,35	-	0,92	1,10	2,60	0,35	3,43	-	2,94	0,35	4,35	1,10	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Jasa Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya refocussing anggaran yang cukup besar - Terjadinya gagal lelang pengadaan jasa konsultasi kajian pengembangan jasa industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Diperlukan perubahan mekanisme pengadaan jasa konsultasi dari seleksi ke pengadaan langsung, dengan penyesuaian lingkup pekerjaan dan waktu pelaksanaan pekerjaan yang terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultan/Tenaga Ahli yang mengerti tentang jasa industri

Jakarta Selatan, September 2021

Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan
Teknologi Industri
dan Kebijakan Jasa Industri



DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
PUSAT OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 20
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.1.248035/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEG Konferensi dan Event		-	698.680	698.680	Event Penghargaan Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual hasil Litbangyasa	5 Kegiatan
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	350.000	350.000	Perusahaan Industri / Badan Usaha yang memanfaatkan paket teknologi / konsultasi	3 Industri
PEA Koordinasi		-	28.830	28.830	Kegiatan Litbangyasa industri KFTLMATE	4 kegiatan
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	5.650.000	5.650.000	Perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan industri	50 Industri
Total		-	6.727.510	6.727.510		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEG Konferensi dan Event	27,05	39,97	30,50	17,97	23,39	8,59	42,01	34,44	50,44	48,56	72,51	52,41	DKI JAKARTA
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	40,47	25,92	50,60	66,25	57,16	52,41	26,43	17,25	97,63	78,33	77,03	83,50	DKI JAKARTA
PEA Koordinasi	100,00	98,27	100,00	100,00	-	-	-	-	100,00	98,27	100,00	100,00	DKI JAKARTA
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	32,40	12,98	43,96	43,35	36,83	18,74	37,67	23,61	69,22	31,72	81,62	66,97	DKI JAKARTA
Jumlah	25,27	13,06	33,50	32,73	28,21	15,03	29,02	18,87	53,49	28,09	62,52	51,60	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEG Konferensi dan Event	- Waktu pelaksanaan Workshop Seleksi Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021 harus diundur karena adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).	- Melaksanakan Workshop Seleksi Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021 pada tanggal 12 - 13 Oktober 2021, yaitu setelah diperbolehkannya	-
2.	AEG Konferensi dan Event	- Saat ini masih menunggu arahan Pimpinan mengenai lokasi pelaksanaan acara.	- Melakukan survei ke beberapa alternatif lokasi pelaksanaan acara dan meminta persetujuan Pimpinan	-
3.	AEG Konferensi dan Event	- Alasan tidak dilaksanakannya verifikasi lapangan adalah karena adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 yang ditetapkan oleh Presiden.	- Verifikasi lapangan akan dilakukan setelah pelaksanaan acara Workshop jika diperlukan.	-
4.	AEG Konferensi dan Event	- Potensi permasalahan yang dihadapi dalam tahapan kegiatan ini adalah sulitnya menemukan Narasumber yang dapat menguasai banyak bidang ilmu teknologi industri.	- Melakukan observasi dan pencarian informasi melalui jaringan almamater dan bisnis dari anggota Tim Sekretariat dan Pimpinan.	-
5.	AEG Konferensi dan Event	- Tim Penilai belum ditetapkan sehingga kriteria penilaian belum dapat dibahas bersama Tim Penilai.	- Menentukan kandidat Tim Penilai berdasarkan bidang kepakarannya.	-
6.	AEG Konferensi dan Event	- Jumlah Tim Penilai dan tamu undangan belum diketahui secara pasti sehingga belum dapat ditentukan kebutuhan biaya untuk pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021.	- Melakukan koordinasi dengan Pimpinan terkait penyusunan rundown acara dan RAB pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK 2021 akan dilaksanakan setelah ditentukan Narasumber / Tim Penilai, kriteria penilaian, dan perencanaan persiapan	-
7.	AEG Konferensi dan Event	- Permasalahan yang dihadapi dalam tahapan kegiatan ini adalah sulitnya menemukan Narasumber yang dapat menguasai banyak bidang ilmu teknologi industri.	- Menghubungi peserta yang bersangkutan dan meminta berkas yang diperlukan melalui jaringan pribadi (japri).	-
8.	AEG Konferensi dan Event	- Ada beberapa peserta yang tidak berhasil mengunggah berkas administrasi karena faktor kesalahan teknis.	- Melakukan pemetaan judul - judul rintisan teknologi berdasarkan bidang keilmuan.	-
9.	AEG Konferensi dan Event	- Saat ini masih dalam tahapan seleksi substansi awal, sedangkan penunjukkan Narasumber / Tim Penilai harus dilakukan berdasarkan bidang keilmuan sebagian besar peserta yang lolos seleksi substansi awal.	-	-
10.	BDI Fasilitasi dan Pembinaan	- terkendala ppcm	- mengoptimalkan pekerjaan2 dalam lingkup konsultansi dg tetap memenuhi protokol kesehatan	-
11.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Pemantauan diprioritaskan untuk IKM yang belum dilakukan visitasi.	- menyesuaikan anggaran dg tetap memperhatikan ruang lingkup dan output yg ingin dicapai dalam pelaksanaan jasa konsultansi	-
12.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Beberapa judul sedikit tertinggal karena kendala pemberlakuan PPKM level 3 dan 4 sehingga masih tertunda untuk eksekusi penyelesaian kebutuhan dan permasalahan IKM.	- Prioritas pekerjaan dg ketersediaan anggaran dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi jasa konsultansi program dapati	-
13.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Terdapat pemotongan anggaran sehingga dilakukan beberapa penyesuaian	-	-
14.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Pemotongan anggaran sehingga waktu pelaksanaan mundur	-	-

Jakarta Selatan, September 2021

Kepala Pusat Optimalisasi
Pemanfaatan Teknologi
Industri



DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
PUSAT OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 20
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.1.248035/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	1.237.527	1.237.527	Terselenggaranya Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen	5 Layanan
Total		-	1.237.527	1.237.527		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	36,55	23,18	40,00	40,00	33,74	25,59	30,00	30,00	70,29	48,77	70,00	70,00	DKI JAKARTA
Jumlah	5,22	3,31	5,71	5,71	4,82	3,66	4,29	4,29	10,04	6,97	10,00	10,00	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- Pemberlakuan 25% WFO, mengakibatkan leadtime proses keuangan menjadi lebih lama	- mengatur kebijakan jadwal WFO dan WFH yaitu maksimal 50% dari jumlah pegawai berdasarkan	- Sekretariat BSKJI

Jakarta Selatan, September 2021

Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan
Teknologi Industri
dan Kebijakan Jasa Industri



DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

ALKI

No.	Kegiatan	Pagu	SD Triwulan lalu (%)				Triwulan III (%)				S.D. Triwulan III (%)			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik	Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik	Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik
1	Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri	166.815.000	11,99	0,00	15,71	21,00	38,97	18,12	50,48	0,00	50,96	18,12	66,19	21,00
2	Penyusunan Kebijakan Umum Jasa Industri	532.200.000	1,88	0,00	10,00	11,25	30,06	0,00	40,00	0,00	31,94	0,00	50,00	11,25
3	Koordinasi Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE	456.620.000	41,39	61,16	46,67	27,50	33,93	13,14	38,33	47,50	75,32	74,30	85,00	75,00
4	Workshop Seleksi Penerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri	118.480.000	0,00	0,00	0,00	0,00	7,16	0,00	0,00	20,00	7,16	0,00	0,00	20,00
5	Acara Penganugerahan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021	123.580.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Fasiltasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri KFTLMATE	350.000.000	40,47	25,92	50,60	66,25	57,16	52,41	26,43	17,25	97,63	78,33	77,03	83,50
7	Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0	28.830.000	100,00	98,27	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	98,27	100,00	100,00
8	Koordinasi Program DAPATI	1.081.450.000	39,76	15,10	57,14	55,00	33,29	26,26	21,43	20,00	73,05	41,36	78,57	75,00
9	Diagnosis Kebutuhan dan Permasalahan IKM	352.350.000	100,00	93,06	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	93,06	100,00	100,00
10	Konsultasi Program DAPATI	2.866.200.000	19,19	0,00	30,00	31,00	42,43	22,57	50,00	39,00	61,62	22,57	80,00	70,00
11	Koordinasi dan Monitoring Evaluasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 dalam rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0	315.275.000	52,42	21,37	48,57	52,00	22,20	40,58	25,71	0,00	74,62	61,95	74,28	52,00
12	Assesmen INDI 4.0	657.800.000	34,09	1,82	57,14	30,00	39,53	0,00	37,14	0,00	73,62	1,82	94,28	30,00
13	Kolaborasi Transformasi Industri 4.0	376.925.000	28,79	43,21	33,00	67,00	46,30	0,00	36,58	0,00	75,09	43,21	69,58	67,00
14	Koordinasi Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	1.237.527.000	36,55	23,18	40,00	40,00	33,74	25,59	30,00	30,00	70,29	48,77	70,00	70,00

